

**PERANAN GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI KERJA BERDASARKAN PERSEPSI KARYAWAN PADA
DINAS PERHUBUNGAN PROPINSI JAWA BARAT UNIT BALAI
PUSAT PELAYANAN KENDARAAN BERMOTOR (PPKB)
WILAYAH I BOGOR-PURWAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menempuh Ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada
Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama



Disusun Oleh :

NAMA : NOVIA RATNASARI

NRP : 02.00.344

**FAKULTAS BISNIS DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA**

Terakreditasi (Accredited)

SK. Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Nomor : 039/BAN-PT/AK-VII/S1/2003

Tanggal 15 Desember 2003

2005

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Barat Unit Balai PPKB Wilayah 1 Bogor-Purwakarta (Berdasarkan Persepsi Karyawan)”**

Penelitian ini meninjau dan mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan, bagaimana tingkat motivasi kerja dan seberapa besar peranan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Barat unit Balai PPKB wilayah 1 Bogor-Purwakarta.

Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif, sedangkan dalam pengujian hipotesis digunakan metode analisis statistik korelasi Rank Spearman, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien Determinasi, dan uji signifikansi.

Hasil yang diperoleh setelah data diolah adalah gaya *Initiating Structure* Tinggi dan *Consederation* Rendah 27%, gaya *Initiating Structure* Rendah dan *Consederation* Tinggi 26%, gaya *Initiating Structure* Tinggi dan *Consederation* Tinggi 25%, dan yang terakhir gaya *Initiating Structure* Rendah dan *Consederation* Rendah 22%, sedangkan motivasi kerja karyawan sangat tinggi sebesar 58%, jadi hipotesa yang tertuang dalam bab 1 “jika gaya kepemimpinan sesuai dengan persepsi karyawan baik maka motivasi kerja karyawan akan meningkat”, dapat diterima. Peranan gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan dibuktikan melalui analisa statistik dengan tingkat keeratan hubungan (r_s) antara kedua variabel tersebut adalah 0.52%, berdasarkan koefisien determinasinya adalah sebesar 27,26% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Serta dilihat berdasarkan uji signifikan yang dilakukan t hitung sebesar 3,99 dan t tabel sebesar 1,68 berarti t hitung $>$ t tabel. Yang berarti bahwa variabel gaya kepemimpinan dan variabel motivasi terdapat pengaruh yang cukup kuat atau cukup tinggi.